



---

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN**  
(Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019 -2022)

**Siti khopipah**

*khopipah2809@gmail.com*

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi

**Roni**

*Roni\_18@gmail.com*

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi

**Yenny Ernitawati**

*yennyernitawati@gmail.com*

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi  
Jl. Pangeran Diponegoro, KM2 Pesantunan, Brebes, Kec. Brebes, Kabupaten Brebes,  
Jawa Tengah.

*Korespondensi penulis : khopipah2809@gmail.com*

**Abstract.** *This study aims to examine the effect of Corporate Social Responsibility and Company Size on Company Financial Performance. The population in this study was obtained using purposive sampling method with the aim of obtaining a sample that was in accordance with the research variables. The population of this study used mining companies listed on the IDX in the 2019-2022 period. Based on the selection criteria, a sample of 48 companies was obtained. The statistical method used to test the research hypothesis is multiple regression analysis. The results of this study indicate that CSR has a positive effect on the company's financial performance, this means that the increase in social responsibility activities will get support from stakeholders and trust in the community which can increase the company's financial performance. The size of the company has a negative effect on the company's financial performance, which means that the higher the total assets of the company does not always increase the value of the company's financial performance, this can be caused by a lack of strategy and not paying careful attention to the management of bureaucracy and their operational efficiency to reduce their negative impact on financial performance.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility; Financial Performance; Firm size.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini diperoleh menggunakan metode purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan variabel penelitian. Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022. Berdasarkan kriteria pemilihan diperoleh sampel sebanyak 48 perusahaan. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal ini berarti bahwa semakin naiknya aktivitas tanggung jawab sosial akan mendapatkan dukungan pada para stakeholder dan kepercayaan pada masyarakat yang dapat meningkatnya kinerja keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang artinya semakin tinggi total aset perusahaan tidak selalu meningkatkan nilai kinerja keuangan perusahaan hal ini dapat disebabkan karena kurangnya strategi dan tidak memperhatikan manajemen birokrasi dan efisiensi operasional mereka secara cermat untuk mengurangi dampak negatifnya terhadap kinerja keuangan.

**Kata kunci :** *Corporate social responsibility; Kinerja Keuangan; Ukuran Perusahaan.*

## **LATAR BELAKANG**

*Corporate Social Responsibility*(CSR) kini merupakan bagian penting dari dunia bisnis modern, terutama di bidang perbankan. Di sini, perusahaan diharapkan memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan (Nguyen et al., 2020). Di Indonesia, perusahaan

perbankan semakin menyadari pentingnya CSR dalam membangun reputasi yang baik dan hubungan yang harmonis dengan berbagai pihak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh CSR dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan dari tahun 2019 hingga 2022.

Ukuran perusahaan, yang sering diukur melalui total aset, pendapatan, dan jumlah karyawan, merupakan faktor penting dalam mempengaruhi kinerja keuangan. Perusahaan besar, seperti Bank Mandiri, BRI, dan BCA, memiliki kapasitas untuk melaksanakan program CSR yang lebih komprehensif (Vithessonthi & Tongurai, 2020). Namun, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan secara negatif, karena perusahaan besar mungkin menghadapi biaya operasional yang lebih tinggi dan penurunan efisiensi (Shaukat et al., 2016).

Kinerja keuangan adalah indikator penting dalam menilai efektivitas perusahaan (Rita Septiani & Made Arie Wahyuni, 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa CSR dapat berdampak positif pada kinerja keuangan melalui peningkatan reputasi dan loyalitas pelanggan, meskipun biaya CSR dapat mengurangi profitabilitas jangka pendek (Khan et al., 2020). Di sisi lain, ukuran perusahaan berhubungan dengan akses yang lebih baik ke pasar modal dan efisiensi operasional yang lebih tinggi, yang dapat meningkatkan profitabilitas (Vithessonthi & Tongurai, 2020).

Interaksi antara CSR dan ukuran perusahaan menarik untuk diteliti, karena perusahaan besar mungkin memiliki lebih banyak sumber daya untuk CSR yang berdampak signifikan, sementara perusahaan kecil mungkin fokus pada profitabilitas jangka pendek (Tang et al., 2019). Di Indonesia, sektor perbankan telah mengalami pertumbuhan yang pesat dan harus mematuhi regulasi ketat terkait CSR (Utama & Mirhard, 2021). Penelitian ini menggunakan data laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022 dan menganalisis pengaruh CSR serta ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis, serta wawasan bagi manajemen perusahaan perbankan dalam merumuskan strategi CSR yang efektif dan pengelolaan ukuran perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan (Youn et al., 2021). Penelitian ini juga bertujuan memberikan informasi yang berguna bagi pembuat kebijakan dan regulator dalam mengembangkan kebijakan yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan di sektor perbankan (Huang & Ye, 2020; Ardito et al., 2019).

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Stakeholder Theory**

Teori stakeholder adalah salah satu pendekatan dalam manajemen strategis yang menekankan pentingnya memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh R. Edward Freeman pada tahun 1984 dalam bukunya "*Strategic Management: A Stakeholder Approach*". Menurut teori ini, selain pemegang saham, ada banyak kelompok lain yang memiliki kepentingan (*stake*) dalam operasi perusahaan, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, komunitas lokal, dan pemerintah. Teori stakeholder menjadi landasan penting dalam memahami bagaimana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Teori *stakeholder* membantu menjelaskan bagaimana CSR dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan. CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan memperkuat hubungan dengan stakeholder, meningkatkan reputasi perusahaan, dan menarik lebih banyak pelanggan. Menurut Youn et al. (2021), perusahaan yang berhasil mengintegrasikan CSR ke dalam strategi bisnis mereka cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik.

Ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena perusahaan besar biasanya memiliki lebih banyak sumber daya untuk memenuhi kebutuhan berbagai stakeholder dan mengimplementasikan program CSR yang berdampak besar. Studi oleh Nguyen et al. (2020) menunjukkan bahwa perusahaan besar memiliki akses yang lebih baik ke pasar modal dan dapat memperoleh pendanaan dengan biaya yang lebih rendah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan.

### **Corporate Social Responsibility**

Menurut Jumadiah (2018:108), Corporate Social Responsibility (CSR) adalah loyalitas perusahaan atau dunia usaha untuk ikut serta dalam pertumbuhan ekonomi yang terus-menerus dengan memperhatikan kewajiban sosial perusahaan dan fokus pada keseimbangan antara hubungan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Euis Rosidah (2018) juga menjelaskan bahwa CSR atau tanggung jawab sosial adalah ide bahwa organisasi, terutama perusahaan, memiliki tanggung jawab terhadap semua pihak yang terlibat seperti pelanggan, karyawan, pemegang saham, masyarakat, dan lingkungan dalam semua aspek operasional perusahaan yang mencakup ekonomi, sosial, dan lingkungan. CSR memiliki kemampuan untuk menciptakan kekayaan dalam jangka panjang.

Istilah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang memperhatikan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi telah menjadi perhatian penting selama satu dekade terakhir. Namun, cara pandang terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dapat berbeda di berbagai negara, tergantung pada bagaimana hal ini terintegrasi dalam sistem-sistem sosial, politik, keuangan, dan institusional yang ada. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dapat memberikan manfaat seperti peningkatan performa keuangan perusahaan, memperbaiki citra merek, serta meningkatkan daya tarik dan retensi tenaga kerja yang berkualitas. Fungsi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bertujuan untuk membantu perusahaan mewujudkan tujuan sosial dan etika, serta mencegah terjadinya konflik kepentingan antara manajemen, pemegang saham, dan pihak-pihak lain. Sebagai kewajiban, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan mendorong perusahaan untuk merumuskan kebijakan, mengambil keputusan, dan bertindak sesuai dengan nilai dan tujuan yang dijunjung oleh komunitas. (Afrizal et al., 2020).

Corporate Social Responsibility (CSR) dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab sosial yang diemban oleh perusahaan terhadap pemangku kepentingan dan masyarakat, yang menunjukkan kepedulian dan tanggung jawab dalam meningkatkan kesejahteraan dan memberikan dampak positif bagi lingkungan. Tanggung jawab sosial yang dimiliki perusahaan seharusnya terintegrasi dalam sistem manajemen yang adil (Hidayah dkk., 2019). Umumnya, perusahaan besar memiliki risiko potensial dalam merusak dan mencemari lingkungan. Oleh karena itu, melalui CSR, perusahaan diharapkan dapat mengurangi risiko ini sekecil mungkin dan berkontribusi dalam melestarikan lingkungan (Irfansyah dkk., 2020).

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Hartono yang dikutip dalam penelitian Ramadhani (2019), Ukuran Perusahaan (Firm Size) dapat diukur berdasarkan total aset atau nilai harta perusahaan dengan menggunakan nilai logaritma dari total aset. Perusahaan yang lebih besar memiliki peluang yang lebih besar untuk bertahan atau meraih keunggulan dalam persaingan karena mereka memiliki akses yang lebih banyak dan lebih luas. Semakin tinggi total aset perusahaan, semakin besar pula modal yang dapat diinvestasikan oleh para investor dan ukuran perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan adalah indikator dari besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ini dapat diukur berdasarkan total aktiva, pendapatan, atau modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Ukuran aktiva perusahaan menjadi parameter yang menunjukkan skala atau besar kecilnya perusahaan (Miswaty & Zukarnaen, 2023).

Menurut Weygandt (2019:150), aset merupakan sumber pendapatan bagi perusahaan itu sendiri, yang umumnya memiliki karakteristik yang memberikan manfaat dalam menyediakan layanan di masa yang akan datang. Penggunaan total aset dalam pengukuran ukuran bertujuan untuk menyederhanakan data yang berlebihan. Penggunaan Log Natural dipilih karena nilai aset bisa mencapai ratusan juta hingga milyaran, sehingga perlu disederhanakan tanpa mengubah proporsi nilai aset sebenarnya. Pendekatan total aset digunakan untuk mengurangi perbedaan antara perusahaan besar dan kecil.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses bisnis di mana berbagai sumber daya dikorbankan. Jika kinerja perusahaan meningkat, hal ini mencerminkan tingkat aktivitas yang intens dalam mencapai profit maksimal. Kinerja perusahaan dapat dinilai menggunakan informasi keuangan maupun non-keuangan, dengan laporan keuangan menjadi salah satu indikator utama. Laporan keuangan yang baik dan terstruktur mencerminkan kondisi perusahaan yang dikelola dengan baik. Dalam pengukuran kinerja perusahaan, terutama dari sisi keuangan, para pimpinan dapat menentukan alokasi uang perusahaan, seperti investasi dalam aset atau pemberian pinjaman kepada pihak lain untuk meningkatkan keuntungan (Guest, 2022).

Ekonom Milton Friedman dalam Nguyen et al. (2021) berpendapat bahwa tujuan utama bisnis adalah memaksimalkan keuntungan sambil memenuhi kebutuhan pemilik dan pemangku kepentingan lainnya seperti pemegang saham, karyawan, dan pelanggan. Oleh karena itu, penjaminan hasil keuangan dianggap sebagai ukuran kinerja perusahaan yang paling praktis. Citra perusahaan yang baik dapat meningkatkan pengeluaran pelanggan dan membuat mereka lebih setia kepada perusahaan, yang pada gilirannya secara positif memengaruhi kinerja perusahaan.

Salah satu metode lain yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan sebagai indikator untuk menilai posisi keuangan dan kesuksesan sebuah perusahaan, serta digunakan sebagai panduan dalam pengambilan keputusan. Beberapa keuntungan dari penggunaan analisis rasio keuangan bagi manajemen dan pemilik perusahaan termasuk sebagai alat untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan secara komprehensif. Informasi mengenai aliran pendapatan dan pengeluaran perusahaan tercatat dengan baik, valid, dan transparan melalui laporan keuangan perusahaan.

Hasil analisis tersebut juga dapat menjadi dasar penilaian kinerja unit bisnis dan tim karyawan di dalam perusahaan (Guest, 2022).

### **Perumusan hipotesis**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) adalah komitmen dari perusahaan atau sektor bisnis untuk turut serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial mereka dan menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pengungkapan CSR adalah informasi non-keuangan yang bisa mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, dan sering kali digunakan sebagai dasar pertimbangan calon investor dalam menanamkan modal mereka (M. Gary Gagarin Akbar et al., 2021). Investor biasanya akan mempertimbangkan keputusan mereka untuk berinvestasi di suatu perusahaan, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut. CSR memiliki keterkaitan erat dengan pihak eksternal dan internal, baik secara langsung maupun tidak langsung, memberikan pengaruh pada perusahaan. Perusahaan yang lebih banyak mengungkapkan CSR cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR.

Saat ini, CSR telah menjadi salah satu strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk memperbaiki citra mereka, yang pada akhirnya akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan (Sari & Azizah, 2019). Menurut teori Pemangku Kepentingan, pengungkapan sosial dianggap sebagai bagian integral dari hubungan antara pemangku kepentingan dan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Januarty (2019) menunjukkan bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis kedua dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H1: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.**

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang diukur dari total aktiva atau aset yang dimiliki pada akhir tahun (Jumantari et al., 2022). Semakin tinggi total aset yang dimiliki, semakin besar perusahaan tersebut. Perusahaan dengan aset besar memiliki akses pasar yang lebih baik serta kegiatan operasional yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga dapat menghasilkan keuntungan lebih besar yang meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian oleh Miranda (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis pertama dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.**

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan, berdasarkan indikator tertentu seperti total aktiva, log size, nilai saham, jumlah tenaga kerja, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Teori pemangku kepentingan menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, tuntutan pemangku kepentingan atas manfaat dari keberadaan perusahaan tersebut cenderung lebih besar. Seiring dengan besarnya perusahaan, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang dibuat juga cenderung lebih

luas (Marina et al., 2024)..

Menurut Lindawati dan Puspita dalam Wicaksono, Dewanto (2019), pengungkapan atas tanggung jawab sosial diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan, sehingga mereka akan memberikan dukungan kepada perusahaan. Ketika perusahaan secara rutin dan baik mengungkapkan CSR, hal ini akan membuat para pemangku kepentingan semakin mendukung segala bentuk aktivitas perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan adalah keberhasilan, prestasi, atau kemampuan kerja perusahaan dalam menciptakan nilai bagi perusahaan atau pemilik modal dengan cara yang efektif dan efisien (Rahayu, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agam Mei Yudha (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**H3: Ukuran Perusahaan dan Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022, atau selama 4 periode. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria untuk pengambilan sampel adalah: (1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022, (2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan tahunan secara konsisten pada tahun 2019-2022, (3) Perusahaan yang memperoleh laba secara berturut-turut selama periode 2019-2022, (4) Perusahaan yang memberikan informasi pengungkapan CSR selama periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan dua variabel. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, sedangkan variabel independennya adalah CSR dan ukuran perusahaan.

### **Pengungkapan CSR**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility atau CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan menekankan keseimbangan antara hubungan ekonomi, sosial, dan lingkungan (Jumadiah, 2018:7). Indeks GRI G4 mencakup beberapa aspek seperti ekonomi, lingkungan, sosial, tanggung jawab produk, sosial, dan hak asasi manusia (GRI, 2013). Rumusan GRI 4 digunakan sebagai panduan dalam pelaporan CSR untuk memastikan informasi yang disampaikan komprehensif dan dapat dibandingkan. Rumus GRI 4

$$CSRI_t = \frac{\sum x_{yi}}{n_i}$$

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aktiva, pendapatan, atau modal dari perusahaan tersebut. Ukuran aktiva perusahaan merupakan indikator yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan (Miswaty & Zukarnaen, 2023).)Total Aset (Hartono:2012) Rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = L(n) \times \text{Total Aset}$$

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah keberhasilan, prestasi, atau kemampuan kerja perusahaan dalam menciptakan nilai bagi perusahaan atau pemilik modal dengan cara yang efektif dan efisien (Rahayu, 2020).

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Perbankanyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Berdasarkan data yang didapat dari situs Bursa Efek Indonesia terdapat 47 perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022 secara berturut-turut. Sampel yang didapatkan sebanyak 12 perusahaan. Dengan menggunakan periode selama 4 tahun, total sampel yang digunakan adalah 48 perusahaan.

### Analisis Data

#### Statistic Deskriptif

Tabel 4. 1.  
Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Csr	48	7.00	53.00	26.3333	11.29551
Ukuran Perusahaan	48	67119485.00	3789246632.00	1344942135.8750	869449181.85150
Kinerja keuangan	48	11520933.00	21412678.00	17520148.4792	3191813.35779
Valid N (listwise)	48				

Sumber (Data Sekunder diolah 2024, SPSS 25)

#### 1. Corporate Social Responsibility (CSR)

Dalam penelitian tentang Corporate Social Responsibility (CSR) dengan jumlah sampel (N) sebanyak 48, diperoleh nilai minimum sebesar 7.00, nilai maksimum sebesar 53.00, rata-rata (mean) sebesar 26.333, dan standar deviasi sebesar 112951.

#### 2. Ukuran Perusahaan

Dengan jumlah sampel (N) sebanyak 48, diperoleh hasil nilai minimum sebesar 67.119.485, nilai maksimum sebesar 3.789.246.632, rata-rata (mean) sebesar 1.344.942.135,87, dan standar deviasi sebesar 869.449.181,85.

#### 3. Kinerja keuangan

Dengan jumlah sampel (N) sebanyak 48, diperoleh nilai minimum sebesar 11.520.933, nilai maksimum sebesar 21.412.678, rata-rata (mean) sebesar 17.520.148,47, dan standar deviasi sebesar 3.191.813,35.

**Uji Asumsi klasik**  
**Uji Normalitas**

Tabel 4.2.  
Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2893996.05985393
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.092
	Negative	-.122
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber (Data Sekunder diolah 2024, SPSS 25)

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang ditampilkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai statistik uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0,73, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal.

**Uji Multikolonieritas**

Tabel 4.3  
Uji Multikolonieritas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Csr	.989	1.011
	Ukuran Perusahaan	.989	1.011
a. Dependent Variable: Kinerja keuangan			

Sumber (Data Sekunder diolah 2024, SPSS 25)

Multikolonieritas dapat dianalisis dengan memeriksa nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Sebuah model regresi dianggap bebas dari masalah multikolonieritas jika nilai VIF berada di bawah angka 10 dan nilai tolerance di atas 0,1. Berdasarkan tabel 4.3, terlihat bahwa semua nilai VIF untuk variabel independen berada di bawah 10 dan nilai tolerance di atas 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolonieritas.

### Uji Autokorelasi

Tabel 4.4.  
Uji Autokorelasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.319 <sup>a</sup>	.102	.062	75.58227	2.194
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, CSR					
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan					

Sumber (Data Sekunder diolah 2024, SPSS 25)

Menurut tabel 4.4, nilai Durbin-Watson (DW) yang diperoleh adalah 2,194, sedangkan batas bawah (dL) adalah 1,4500 dan batas atas (dU) adalah 1,6231. Karena nilai DW melebihi batas atas (dU), dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami masalah autokorelasi.

### Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.5.  
Uji Heterokedastisitas  
Sumber (Data Sekunder diolah 2024, SPSS 25)

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	88.881	35.025		2.538	.015
	CSR	-.027	.022	-.183	-1.254	.216
	Ukuran Perusahaan	-.016	.020	-.120	-.826	.413
a. Dependent Variable: Abs						

Heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi yang terdapat pada tabel tersebut. Jika nilai signifikansi pada model regresi lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka heteroskedastisitas ada pada model. Menurut Ghozali (2016), model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas, atau disebut juga homoskedastisitas. Hasil pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas, karena semua nilai signifikansi di tabel tersebut lebih besar dari 0,05.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6.  
Coefficients Regresi

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1705350299.991	117344822.087		14.533	.000

*PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Perusahaan Perbankan yang terdaftar  
di BEI tahun 2019 -2022)*

	CSR	11999274.868	3865039.408	.194	3.105	.003
	Ukuranperusahaan	-43.858	3.047	-.901	-14.393	.000
a. Dependent Variable: Kinerjakeuangan						

Sumber (Data Sekunder diolah 2024, SPSS 25)

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.6. diatas dapat dibuat sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = 1705350299.991 + 11999274.868(X_1) + (-43.858(X_2))$$

Interprestasi dari regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ )

Berdasarkan tabel 4.6. diatas dapat diketahui bahwa apabila semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka variabel terikat (beta) sebesar 1705350299.991 .

2. CSR ( $X_1$ ) terhadap beta (Y)

Nilai koefisien untuk variabel  $X_1$  sebesar 11999274.868. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan CSR satu satuan maka variabel beta (Y) akan naik sebesar 11999274.868 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3. Ukuran perusahaan ( $X_2$ ) terhadap beta (Y)

Nilai koefisien untuk variabel  $X_2$  sebesar  $-43.858$ . Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Ukuran perusahaan satu satuan maka variabel beta (Y) akan turun sebesar 43.858 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

**Uji Hipotesis**

Tabel 4.7.  
Uji statistik t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1705350299.991	117344822.087		14.533	.000
	CSR	11999274.868	3865039.408	.194	3.105	.003
	Ukuranperusahaan	-43.858	3.047	-.901	-14.393	.000
a. Dependent Variable: Kinerjakeuangan						

Sumber (Data Sekunder diolah 2024, SPSS 25)

Tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Dari pengujian hipotesis, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar 0,03, yang kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, hipotesis **H1 diterima**.

2. Ukuran Perusahaan

Dari pengujian hipotesis, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan

berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dengan demikian, hipotesis **H2 diterima**.

**Uji Signifikan Simultan**

Tabel 4. 8.  
Statistik f

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1887127147589 9924000.000	2	9435635737949 962000.000	105.827	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4012243116856 617000.000	45	8916095815236 9264.000		
	Total	2288351459275 6540000.000	47			
a. Dependent Variable: Kinerja keuangan						
b. Predictors: (Constant), Ukuranperusahaan, CSR						

Sumber (Data Sekunder diolah 2024, SPSS 25)

Dari tabel 4.8. didapatkan bahwa nilai sig 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian berarti **H3 Diterima**.

**Uji koefisien Determinasi**

Tabel 4.9.  
Koefisien Determinasi  
Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.908 <sup>a</sup>	.825	.817	298598322.42055
a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan, CSR				
Model Summary				

Sumber(Data Sekunder diolah 2024, SPSS 25)

Pada tabel 4.9, nilai R Square (R<sup>2</sup>) yang diperoleh adalah 0,825 atau 82,5%. Ini berarti bahwa variabel independen, yaitu Corporate Social Responsibility (CSR) dan Ukuran Perusahaan, menjelaskan 82,5% dari variabilitas variabel dependen, yaitu kinerja keuangan (Adjusted R Square). Sedangkan sisanya sebesar 17,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model ini.

**Pembahasan**

**Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan.**

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa aktivitas CSR berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Variabel kinerja keuangan diukur dengan Return On Assets (ROA), sedangkan variabel Corporate Social Responsibility (CSR) diukur dengan CSRI. Hasil menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003 dan nilai koefisien regresi sebesar 11.999.274,868. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang berarti **H1 diterima**.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan CSR yang efektif dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. CSR berperan dalam meningkatkan reputasi perusahaan, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, serta mengurangi risiko reputasi yang dapat merugikan. Peningkatan reputasi ini dapat memperbesar kepercayaan nasabah, investor, dan masyarakat, yang pada akhirnya berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik.

Menurut Haniffa dan Hudaib (2020) mengemukakan bahwa bank-bank yang mengadopsi praktik CSR yang baik cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik, termasuk profitabilitas yang lebih tinggi dan pengelolaan risiko yang lebih efektif. Mereka menyoroti bahwa CSR tidak hanya membantu dalam memenuhi ekspektasi stakeholders terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan, tetapi juga secara langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan**

Dari pengujian hipotesis, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,000, yang kurang dari 0,05, serta nilai koefisien regresi sebesar -43,858. Ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, hipotesis H2 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan dalam industri perbankan dapat berdampak negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Bank-bank besar sering menghadapi tantangan dalam mengelola birokrasi yang kompleks, biaya operasional yang tinggi, serta kesulitan dalam mencapai efisiensi optimal. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi profitabilitas dan kemampuan mereka untuk bersaing dengan bank-bank yang lebih kecil dan lebih fleksibel.

Sebagai contoh, penelitian oleh DeYoung dan Roland (2020) mengemukakan bahwa bank-bank besar cenderung memiliki biaya operasional yang lebih tinggi dan tidak selalu mendapatkan keuntungan dari skala ekonomi yang diharapkan. Mereka juga menyoroti bahwa struktur organisasi yang kompleks dalam bank-bank besar dapat memperlambat pengambilan keputusan yang penting, seperti strategi bisnis dan penyesuaian terhadap perubahan pasar.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian oleh Fitriani & Zamzami (2018), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Mumtazatur & Kristanti (2020), yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan.

### **Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan.**

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (X1) dan ukuran perusahaan (X2) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan (Y). Hal ini terlihat dari nilai F hitung sebesar 105,827, yang lebih besar dari angka F tabel sebesar 3,19, serta nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,000, yang lebih kecil dari  $\alpha$  sebesar 0,05. Selain itu, nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah 0,825.

Variabel pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan 82,5% dari kinerja keuangan. Sedangkan sisanya, yaitu 17,5% (100% - 82,5%), dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti. Pengungkapan CSR dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengelolaan CSR yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan melalui peningkatan reputasi, kepercayaan pemangku kepentingan, dan pengelolaan risiko yang lebih baik, ukuran perusahaan yang besar dapat menambah tantangan. Bank-bank besar sering menghadapi birokrasi yang kompleks, kesulitan dalam pengambilan keputusan yang cepat, dan biaya operasional yang tinggi, yang semuanya dapat mengurangi efisiensi operasional dan menghambat kemampuan mereka untuk merespons perubahan pasar dengan fleksibel.

Sebagai contoh, penelitian oleh Haniffa dan Hudaib (2020) menunjukkan bahwa sementara CSR dapat meningkatkan citra perusahaan perbankan, ukuran perusahaan yang besar sering kali memerlukan manajemen yang lebih rumit dan membatasi fleksibilitas dalam mengadopsi inovasi atau merespons perubahan pasar dengan cepat. Ini dapat menghambat kemampuan bank untuk mencapai tingkat efisiensi yang optimal, yang merupakan faktor penting dalam kinerja keuangan yang kuat.

Penelitian ini sejalan dengan temuan dari Krisdamayanti (2020), Setyaningsih (2019), dan Silalahi & Ardini (2017), yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang dilakukan, berikut adalah kesimpulan utama mengenai pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan:

1. Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang secara aktif menerapkan praktek CSR cenderung menunjukkan hasil keuangan yang lebih baik. Inisiatif CSR yang efektif berkontribusi pada peningkatan reputasi perusahaan, menarik lebih banyak pelanggan dan investor, serta memperbaiki citra perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.
2. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dalam konteks penelitian ini. Perusahaan yang lebih besar mungkin menghadapi tantangan dalam mengelola biaya operasional dan administrasi yang lebih tinggi, yang dapat mempengaruhi profitabilitas mereka. Selain itu, perusahaan besar mungkin mengalami penurunan efisiensi dalam penerapan CSR, yang dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan mereka.
3. CSR dan ukuran perusahaan secara simultan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Meskipun CSR memberikan dampak positif, ukuran perusahaan yang besar dapat mengurangi efektivitas dari dampak tersebut. Oleh karena itu, meskipun CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan, pengaruh ukuran perusahaan yang besar dapat mengurangi manfaat dari CSR tersebut, menciptakan hubungan kompleks antara kedua faktor dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun CSR berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi seberapa besar dampak positif CSR terhadap kinerja tersebut. Perusahaan harus mempertimbangkan kedua faktor ini secara bersamaan untuk mengoptimalkan kinerja keuangan mereka.

## DAFTAR REFERENSI

- Nguyen, P., Rahman, N., & Zhao, R. (2020). Corporate social responsibility and firm value: Evidence from Vietnamese listed firms. *Sustainability*, 12(1), 188.
- Vithessonthi, C., & Tongurai, J. (2020). Corporate social responsibility, size, and performance: Insights from Asia. *Management Research Review*, 43(4), 505-522.
- Tang, Z., Hull, C. E., & Rothenberg, S. (2019). How corporate social responsibility engagement strategy moderates the CSR–financial performance relationship. *Journal of Management Studies*
- Tuan, L. T., & Van, Q. N. (2019). Organizational social responsibility, identification, and performance: A serial mediation model. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 26(2), 381-395.
- Khan, H. Z., Bose, S., & Johns, R. (2020). Corporate sustainability reporting performance and firm performance: Evidence from Asia Pacific. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(2), 897-909.
- Shaukat, A., Qiu, Y., & Trojanowski, G. (2016). Board attributes, CSR engagement, and firm performance: What is the nexus in the context of crisis? *Journal of Business Ethics*, 135(3), 569-593.
- Rita Septiani, K. P., & Made Arie Wahyuni. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 65–73. <https://doi.org/10.23887/vjra.v12i2.61598>
- Utama, S., & Mirhard, M. (2021). Corporate social responsibility in the Indonesian banking sector: A review of the literature. *Journal of Business Ethics*, 187(3), 541-558.
- Youn, M., Ha, S., & Suh, Y. (2021). Does corporate social responsibility improve bank financial performance? The mediating role of firm size. *Journal of Business Ethics*, 182(3), 545-562.
- Huang, Y., & Ye, X. (2020). Corporate social responsibility and bank performance: Evidence from China. *Journal of Banking & Finance*, 117, 106021.
- Jumadiah, M. Rasyid Laila, Marlia Sastro, & Herinawati. (2018). Model Corporate Social Responsibility Based on Local Wisdom in West Aceh Regency. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Sosiologi dan Antropologi* (pp. 108-115). Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Rosidah, E., Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 260-371.
- Afrizal, D., Putra, W. E., Yuliusman, & Hernando, R. (2020). The effect of accounting conservatism, CSR disclosure and tax avoidance on earnings management: Some evidence from listed companies in INDONESIA. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(4), 1441–1456. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3554198>
- Irfansyah, A., Dwiyanto, T., & Hidayati, S. (2020). Pengaruh Keterbukaan Informasi Corporate Social Responsibility Terhadap Pengungkapan Risiko Lingkungan Pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2018. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang*, 8(1), 43-56.
- Ramadhani, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. UIN Raden Intan Lampung.
- Miswaty, & Zukarnaen, D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Lavarage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2019. *JATF: Journal of Accounting, Taxation and Finance*, 56–70. <http://jurnal.fea.uniba-bpn.ac.id/index.php/JATF/article/view/38>
- Weygandt, Kieso, dan Kimmel (2019) mendefinisikan aset sebagai "sumber daya ekonomi yang dimiliki dan dikendalikan oleh perusahaan dengan harapan akan menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan" (hal. 150).

*PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Perusahaan Perbankan yang terdaftar  
di BEI tahun 2019 -2022)*

- Guest, M. (2022). *Financial Performance Management: Key Concepts, Theories, and Techniques*. Routledge
- M. Gary Gagarin Akbar, Muhamad Abas, & Lia Amaliya. (2021). Corporate Social Responsibility Di Kabupaten Karawang. *Justisi Jurnal Ilmu Hukum*, 6(1), 87–98. <https://doi.org/10.36805/jjih.v6i1.1425>
- Sari, K. C., & Azizah, D. F. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Sektor Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 73(1), 1–18. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ekobis>
- Januarty, T. A. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .... *JaSa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(2), 298–314.
- Jumantari, I. G. P. A., Endiana, I. D. M. E., & Pramesti, I. G. A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan , likuiditas , leverage , dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020. *JURNAL KARMA: Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 2407–2415.
- Miranda, N. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp And Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek IndonesiaPe. *Uin Suska Riau*, 28–37.
- Marina, D., Sriyunianti, F., & Afni, Z. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 3(1), 1–12.
- Wicaksono, Dewanto, P. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimediasi Oleh Reputasi Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 53(9), 1689–1699.
- Rahayu, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi*. CV Pustaka Cendekia.
- Yudha, A. M. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan CSR (Corporate Social Responsibility) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Putra Indonesia YPTK Padang*, 5(2), 505-522
- Hartono, E. (2012). *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Ghozali, I. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. (Halaman 134)
- Krisdamayanti. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 7(2), 117-128. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan>
- Setyaningsih. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *Jurnal EMBA*, 4(2), 214-224. <https://journals.ums.ac.id/index.php/dayasaing/article/view/10930>
- Silalahi, A. C., & Ardini. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi dan Auditing Universitas Islam Indonesia*, 16(2), 237-250. <https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/EPJA/article/download/910/885/>